

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari data serta uraian pembahasan di atas maka dapat disimpulkan:

1. Waktu optimal fermentasi pupuk organik cair dari kotoran kambing, dedak padi dan ampas tahu belum diketahui karena masih menunjukkan kecenderungan kadar nitrogen, posfor dan kalium yang meningkat setelah fermentasi selama 14 hari yaitu N = 0,13% ; Posfor = 0,27%; dan K = 0,68%.
2. Fermentasi 14 hari memberikan pengaruh nyata terhadap parameter tinggi tanaman tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap parameter jumlah daun. Kadar klorofil daun meningkat dengan waktu fermentasi yang semakin lama dimana kadar klorofil tertinggi yaitu 6,0707 ppm pada perlakuan fermentasi 14 hari. Secara umum, pupuk organik cair hasil fermentasi kotoran kambing, dedak padi dan ampas tahu menggunakan EM4 mampu memengaruhi pertumbuhan sawi pakcoy (*Brassica rapa L.*) tetapi belum seoptimal nutrisi AB mix sebagai pembanding.

5.2. Saran

1. Kepada peneliti selanjutnya agar memilih bahan-bahan pembuatan pupuk cair dari limbah organik yang mengandung unsur hara makro dan mikro yang cukup seimbang sehingga kebutuhan tanaman dapat tercukupi.
2. Kepada peneliti selanjutnya agar memvariasikan jenis media tanam hidroponik untuk melihat media tanam yang paling efektif.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar menambahkan variasi waktu fermentasi pupuk cair lebih lama untuk mencari waktu fermentasi yang optimum.
4. Kepada peneliti selanjutnya agar pupuk cair yang dihasilkan diaplikasikan pada tanaman sayuran atau buah-buahan selain pakcoy.